

## EDUKASI KESENIAN SEBAGAI PENUNJANG KREATIVITAS

Alif Rahman Arifin<sup>1\*)</sup>, Eka Nur Agustin<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

<sup>2</sup>Fakultas Sastra, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

\*Email Korespondensi: [alifrahmanasoy@gmail.com](mailto:alifrahmanasoy@gmail.com)

### Abstrak

Konsep pendidikan seni di Sekolah Dasar diarahkan pada pembentukan sikap, sehingga terjadi keseimbangan intelektual dan sensibilitas, rasional dan irasional, akal pikiran dan kepekaan emosi. Karena pada masa usia Sekolah Dasar, perkembangan mental dan fisik anak sedang dalam tahap maksimal sehingga untuk mengoptimalkan kreativitasnya maka pendidikan seni merupakan salah satu cara yang tepat untuk digunakan. Pendidikan seni baik seni rupa, seni musik, seni tari maupun drama seharusnya dapat menjadi wadah atau sarana bagi anak untuk mengembangkan dan menuangkan kreativitasnya. Kebutuhan akan kreativitas bagi anak tidak hanya bagi kehidupan seninya saja tetapi juga dalam kehidupannya sehari-hari, kreativitas memiliki peranan yang sangat penting. Untuk metode yang kita gunakan dalam edukasi seni ini kepada anak-anak adalah metode praktek secara langsung, karena anak-anak tidak mungkin melakukan diskusi terlebih dahulu yang pastinya anak-anak akan langsung terjun dengan rasa penasaran dan rasa ingin tahu yang ada dalam edukasi seni ini. Maka dari itu pendidikan seni, anak dapat melatih dan meningkatkan kreativitas melalui kegiatan-kegiatan seni yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah diterapkan, tetapi kegiatan-kegiatan seni yang dilakukan ini tetap menyenangkan bagi anak.

**Kata Kunci:** pendidikan, seni, kreatif

### Abstract

The concept of arts education in elementary schools is directed at forming attitudes, so that there is a balance of intellectual and sensibility, rational and irrational, reason thoughts and emotional sensitivity. Because during elementary school age, development The child's mental and physical condition is at its maximum stage so as to optimize it creativity, then art education is one of the right ways to used. Arts education, whether fine arts, music, dance or drama, should be a forum or means for children to develop and express their creativity. The need for creativity for children is not only for their artistic life but also in their daily life, creativity has a very important role. The method that we use in art education for children is a direct practical method, because it is impossible for children to have a discussion first, which of course means that children will immediately jump into the curiosity and curiosity that exists in this art education. . Therefore, in arts education, children can train and increase creativity through artistic activities that are in accordance with the educational objectives that have been implemented, but the artistic activities carried out are still fun for children.

**Keyword:** education, art, creativ

### PENDAHULUAN

Seni adalah ciptaan manusia yang karena kualitasnya dapat menimbulkan pengalaman estetik bagi para pengamatnya (Rondhi, 2017). Saat kita mendengar kata seni maka yang

mungkin muncul dalam benak kita adalah suatu karya seni entah berupa benda, musik, bangunan, lukisan, atau benda-benda indah lainnya yang dihasilkan oleh seorang seniman yang tentunya sangat berbakat dan memiliki kreativitas yang tinggi dewasa ini seni tidak hanya merupakan suatu karya yang hanya bisa dinikmati saja, akan tetapi seni juga memiliki beberapa fungsi antara lain:

1. Fungsi Komunikasi
2. Fungsi Rekreasi/Hiburan
3. Fungsi Artistik
4. Fungsi Guna
5. Fungsi Terapi/Kesehatan

Berdasarkan berbagai fungsi seni tersebut, seni mulai dikembangkan dan dimasukkan dalam bidang pendidikan. Dengan berbagai guna atau fungsi seni tersebut, seni dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Dalam dunia pendidikan, seni juga memberi pengaruh penting terhadap perkembangan mental maupun fisik peserta didik. Bahkan, dengan pendidikan seni, perilaku peserta didik dapat terbentuk arah yang lebih baik karena seni dapat mengenalkan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat kepada peserta didik.

Dalam seni, setiap orang dinilai memiliki kreativitas dan kecerdasannya masing-masing. Seni dapat memfasilitasi setiap orang untuk menuangkan atau menuangkan segala kreativitas berdasarkan kehendak masing-masing orang itu sendiri. Oleh karena itu, dalam makalah ini akan di bahas mengenai bagaimana pendidikan seni menunjang atau mempengaruhi kreativitas. Semoga dalam makalah ini, kita dapat membentuk atau mengembangkan kreativitas seorang dengan memanfaatkan pendidikan seni.

Konsep pendidikan seni diarahkan untuk membentuk manusia yang ideal yaitu menumbuhkan kepekaan rasa estetik dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis terampil, sadar budaya, peka rasa, kreatif dan manusia yang bugar dan elegan pada diri siswa secara menyeluruh. Sikap tumbuh, apabila dilakukan serangkaian proses kegiatan pada siswa yang meliputi kegiatan pengamatan, penilaian dan pertumbuhan rasa memiliki melalui keterlibatan siswa dalam segala aktivitas seni di lingkungan dalam dan di lingkungan luar. Dengan demikian pendidikan melibatkan semua bentuk kegiatan berupa aktivitas fisik dan cita rasa keindahan yang tertuang dalam kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berapresiasi dan berkreasi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak dan peran (seni rupa, musik, tari, dan teater). Masing- masing mencakup materi sesuai dalam bidang seni dan aktivitas dalam gagasan-gagasan seni, keterampilan berkarya seni serta berapresiasi dengan memperhatikan konteks sosial budaya masyarakat.

Tujuannya adalah meneruskan warisan budaya dan sejarah melalui pengetahuan inti yang terakumulasi dan telah bertahan dalam kurun waktu yang lama, serta merupakan suatu kehidupan yang telah teruji oleh waktu yang lama, selain itu tujuan pendidikan esensialisme adalah mempersiapkan manusia untuk hidup, tidak berarti sekolah lepas tangan tetapi sekolah memberi kontribusi bagaimana merancang sasaran mata pelajaran sedemikian rupa, yang pada akhirnya memadai untuk mempersiapkan manusia hidup.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan pendidikan seni bertujuan untuk peserta didik menjadi pribadi yang baik melalui pembelajaran apresiasi dan kreasi guna mengasah kepekaan rasa, kreativitas, dan cita rasa estetis siswa dalam kesenian, mengembangkan etika, kesadaran sosial, kesadaran kultural siswa dalam kehidupan bermasyarakat.

## **METODE**

Metode yang kami gunakan yaitu praktek secara langsung, Karena anak-anak sangat antusias saat kami memperlihatkan enggrang, karet gelang, dan gitar. Langkah awal kami mengumpulkan anak-anak dan memberi tahu mereka, selain game online yang banyak beredar di zaman sekarang masih banyak permainan yang tidak kalah seru dari permainan zaman sekarang. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu 4 November 2023 pada pukul 16.00 WIB.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Pendidikan Seni**

Kehidupan budaya manusia bersifat dinamik. Terus berkembang dan berubah demi untuk mencapai kesempurnaan dalam kehidupan. Sebagai komponen dari kebudayaan baik seni maupun pendidikan mengalami pola perubahan yang sejalan dengan perkembangan pandangan hidup masyarakat. Pada dasarnya, konsep pendidikan seni ada 2 macam yang pertama yaitu konsep pendidikan seni yang berkaitan dengan aspek ekspresi artistik dan kedua yaitu konsep pendidikan seni yang dikaitkan dengan tujuan pendidikan. Beberapa konsep pendidikan seni yang pernah ada antara lain:

1. Gerakan reform.
2. Konsep pendidikan seni untuk apresiasi.
3. Konsep pendidikan untuk pertumbuhan mental dan kreatif.
4. Konsep seni sebagai keindahan.
5. Konsep seni sebagai imitasi.
6. Konsep seni sebagai hiburan yang menyenangkan.

### **B. Pengertian Kreativitas**

Semua orang tau akan pentingnya kreativitas bagi individu dan masyarakat. Dimasa lampau, orang yang kreatif ditemukan hanya jika mereka telah membuat suatu produk yang orisinal. Pada pengertian atau maksud dari kreativitas tidak hanya terbatas hanya itu saja. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya, dan sebelumnya tidak ada yang membuatnya. Ia dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman tetapi mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkakan hubungan lama kesituasi baru dan mungkin mencakup pembentukan kolerasi baru. Hasil dari sebuah kreativitas dapat berupa produk seni, kesusastraan, produk ilmiah, atau mungkin bersikap prosedural atau metodologis. Unsur karakteristik kreativitas, yaitu antara lain:

1. Kreativitas merupakan proses.
2. Mempunyai tujuan yang mendatang.
3. Kreativitas mengarah pada penciptaan suatu yang baru.
4. Kreativitas muncul dari suatu cara berpikir yang tidak sama.
5. Kemampuan untuk mencipta.
6. Kreativitas merupakan bentuk imajinasi.

### **C. Pembinaan Kreativitas**

Anak usia SD merupakan masa keemasan berekspresi kreatif. Kadar kreativitas anak masih sangat tinggi. Anak dapat melakukan kegiatan berolah seni secara wajar dan spontan, karena daya nalar anak belum sampai membatasi keleluasaan untuk berkarya secara murni dan lugu



Gambar 1. Pembinaan dalam bermain Enggrang



Gambar 2. Pembinaan dalam bermain musik

Dalam hal ini anak-anak akan semakin tertarik dengan adanya pembinaan, dan anak-anak akan belajar sendiri bagaimana caranya agar kita bisa melakukan segala kreativitas dalam seni.

#### **D. Hasil Edukasi Kesenian**

Antusias mereka terhadap program ini sangat terlihat sejak kami memperkenalkan kesenian. Banyak anak-anak yang tidak mengerti tentang kesenian. Kami harus memperkenalkan kesenian dari awal. Dimana hasil dari program kegiatan ini adalah anak-anak Desa Tokelan mampu mengenali kembali permainan tradisional yang sudah ditinggalkan. Yang awalnya mereka lebih menyukai game online yang marak saat ini. Tidak hanya itu, anak-anak yang Desa Tokelan beberapa ingin meningkatkan minat bakat terhadap kesenian musik. Lalu kami ingin anak-anak yang ada di Desa Tokelan lebih meningkatkan kembali kesenian yang sudah hampir punah karena sudah tergerus oleh zaman.



Gambar 3. Antusias anak-anak Desa Tokelan

### **KESIMPULAN**

Untuk mencapai suatu prestasi belajar yang baik, diperlukan sesuatu pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Hal ini berarti bahwa hasil belajar ini tidak lepas dari pembinaan dari dalam anak-anak itu sendiri berupa kemampuan yang dimilikinya, seperti minat perhatian, motivasi ingin belajar, fisik dan psikis. Dengan demikian kita sebagai pembina proses belajar kesenian salah satu komponen pembelajaran untuk kreatif. Sehingga dalam proses pembelajaran kreatifitas anak lebih meningkat dengan adanya pembelajaran kreativitas kesenian ini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sebesar-besarnya disampaikan kepada Bapak Rektor beserta jajarannya, kepada seluruh Yayasan dan beserta jajarannya, dan juga LP2M, dan Dosen Pembimbing kami di KKN ini dan juga para anak-anak dan masyarakat Desa Tokelan, semoga kita bisa menjunjung kreatifitas secara mandiri dan hebat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohidi, T. R. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Pendidikan Seni, Isu dan Paradigma*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rondhi. M. 2017. *Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni*. *Jurnal Imajinasi*. Vol. XI No. 1-Januari 2017.